

PENGENALAN PROSES PELAPORAN PAJAK PADA SISTEM CORETAX DI SMK 2 MEI

Susilawati¹, Mahwiyah², Ganefo Sudirman³

^{1,2,3}Department of Accounting, Pamulang University,

Email: dosen03166@unpam.ac.id¹, dosen01379@unpam.ac.id², dosen01939@unpam.ac.id³

Article History: Received on 15 September 2025, Revised on 20 October 2025,
Published on 31 December 2025

ABSTRACT

The lack of understanding of digital tax procedures often becomes an obstacle in fulfilling tax obligations in accordance with applicable regulations. Through assistance and outreach activities, this program successfully introduced the CoreTax system comprehensively and provided direct training on the correct tax reporting methods. The objective of this activity is to enhance the understanding and skills of employees, teachers, and students at SMK 2 Mei in carrying out tax reporting through the CoreTax system. This activity is conducted at SMK 2 MEI located at Jl. H. Abdul Gani No. 135, Cempaka Putih, Ciputat Timur. The methods used in the activity are lecture and discussion techniques. The results of the program implementation show a significant increase in the ability of employees, teachers, and students to understand, operate the Coretax system, and report taxes in a timely manner. The effectiveness of this program has also impacted improved tax compliance and administrative efficiency. Despite several obstacles such as time and resource limitations, this program has a sustainable positive impact on the management of tax obligations in the environment of SMK 2 Mei.

Keywords: Taxation, Tax Reporting, Coretax System, Mentoring, SMK 2 Mei

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman mengenai prosedur perpajakan digital sering menjadi kendala dalam memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Melalui kegiatan pendampingan dan sosialisasi, program ini berhasil mengenalkan sistem CoreTax secara menyeluruh serta memberikan pelatihan langsung mengenai cara pelaporan pajak yang benar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan, guru, dan siswa di SMK 2 Mei dalam melakukan pelaporan pajak melalui sistem CoreTax. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK 2 Mei yang beralamat di Jl. H. Abdul Gani No. 135, Cempaka Putih, Ciputat Timur. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi. Hasil pelaksanaan program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan karyawan, guru, dan siswa untuk memahami, mengoperasikan sistem CoreTax, serta melaporkan pajak tepat waktu. Keefektifan program ini juga berdampak pada peningkatan kepatuhan pajak dan efisiensi administrasi. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, program ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap pengelolaan kewajiban pajak di lingkungan SMK 2 Mei.

Kata kunci: Perpajakan, Pelaporan Pajak, Sistem CoreTax, Pendampingan, SMK 2 Mei

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam pembangunan dan penyediaan berbagai fasilitas publik. Oleh karena itu, pemahaman mengenai proses pelaporan pajak sangat penting wajib pajak, terutama generasi muda, dapat memahami kewajiban perpajakan serta cara pelaporannya secara benar dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Di era digital saat ini, teknologi informasi berperan besar dalam memudahkan proses administrasi, termasuk dalam pelaporan pajak. Salah satu sistem yang dikembangkan

untuk mendukung pelaporan pajak secara online adalah sistem *Cotetax*. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam melakukan pelaporan pajak dengan fitur yang interaktif dan mudah dipahami.

Di Indonesia, masih banyak wajib pajak yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan benar. Salah satu bentuk masalah yang sering muncul adalah ketika terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan oleh wajib pajak dengan data yang dimiliki oleh otoritas pajak. Hal ini bisa mengarah pada dikeluarkannya Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK), yang mengharuskan wajib pajak memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai laporan atau data yang telah disampaikan.

Mitra dalam program ini adalah mitra sasaran yang produktif secara ekonomi yaitu SMK 2 MEI sebagai Yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan. SMK 2 MEI berlokasi di Jl. H. Abdul Gani No. 135, Cempaka Putih, Ciputat Timur. SMK 2 MEI hadir sebagai solusi bagi perorangan atau Yayasan yang saat ini ingin memanfaatkan teknologi melalui sistem dan aplikasi dalam pelaporan pajak.

Dalam menjalankan operasinya, Yayasan sangat membutuhkan Pengenalan Proses Pelaporan Pajak Pada Sistem *CoreTex* di SMK 2 MEI adalah kewajiban yang tidak boleh dilalaikan, sehingga Yayasan berinisiatif untuk meminta pendampingan atau asistensi agar kewajibannya dapat terpenuhi sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku.

CoreTax adalah sistem administrasi yang dirancang Direktorat Jenderal Pajak yang memberikan kemudahan bagi wajib pajak. Pembangunan sistem ini merupakan bagian dari Proyek Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP) yang pelaksanaanya diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2018. Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP) merupakan proyek rancang ulang proses bisnis administrasi perpajakan melalui pembangunan sistem informasi yang berbasis COTS (*Commercial Off-the-Shelf*) disertai dengan pemberian basis data perpajakan yang efektif diberlakukan mulai 1 Januari 2025.

Tujuan utama dari pembangunan *CoreTax* adalah untuk memodernisasi sistem administrasi perpajakan yang ada saat ini. *CoreTax* mengintegrasikan seluruh proses bisnis inti dalam administrasi perpajakan, mulai dari pendaftaran wajib pajak, pelaporan SPT, pembayaran pajak, sampai pemeriksaan dan penagihan pajak.

SMK 2 Mei sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada pengembangan keterampilan siswa memandang pentingnya pengenalan dan pemahaman proses pelaporan pajak menggunakan sistem *CoreTax*. Dengan mengenalkan sistem ini kepada siswa, diharapkan mereka tidak hanya memahami teori perpajakan, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik, sehingga mampu meningkatkan literasi pajak sejak dini.

Kegiatan Pengenalan Proses Pelaporan Pajak pada Sistem *CoreTax* ini diharapkan dapat memberikan manfaat edukatif yang signifikan bagi siswa SMK 2 MEI, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kerja dan kewajiban perpajakan di masa depan.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN PKM

Pentingnya Pelaporan Pajak

Pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang dibayarkan berdasarkan Undang-undang, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara demi kepentingan Masyarakat. Menurut Undang-undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pelaporan pajak adalah kewajiban setiap wajib pajak dalam rangka melaporkan kegiatan perpajakannya, baik perorangan maupun badan usaha.

Pelaporan pajak merupakan bagian penting dari administrasi perpajakan. Pelaporan ini dilakukan dengan menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) setiap periode tertentu. Kesadaran dan pemahaman tentang pelaporan tentang pelaporan pajak sejak dini perlu ditanamkan, terutama di kalangan pelajar,

sebagai bagian dari Pendidikan karakter warga negara yang baik.

CoreTax Administration System

CoreTax adalah sistem administrasi pajak berbasis digital yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mempermudah proses administrasi, termasuk pelaporan dan pembayaran pajak secara elektronik. Sistem ini bersifat terintegrasi dan terstruktur menggantikan sistem lama (DJP Online). Dalam sistem ini menggabungkan seluruh proses pelayanan pajak ke dalam satu sistem yang memungkinkan pelaporan secara efisien, cepat, dan akurat. Dengan digitalisasi ini wajib pajak tidak perlu datang langsung ke kantor pajak karena semua proses bisa dilakukan secara online, mulai dari registrasi hingga pelaporan pajak.

Pengembangan Program PKM

Program pengabdian ini dikembangkan berdasarkan hasil observasi awal di SMK 2 MEI, yang menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa, guru, dan karyawan belum memahami proses pelaporan secara digital dan belum mengenal sistem CoreTax. Hal ini menjadi dasar perlunya implementasi program pelatihan dan sosialisasi untuk memperkenalkan:

1. Dasar-dasar perpajakan dan pentingnya pelaporan pajak.
2. Sistem administrasi pajak digital (CoreTax).
3. Simulasi pelaporan SPT secara online menggunakan simulasi sistem.

Metode pelaksanaan program akan menggunakan pendekatan *learning by doing* yang melibatkan pelatihan interaktif, praktik langsung, serta diskusi kelompok. Diharapkan melalui program ini, siswa dan karyawan di SMK 2 MEI akan memiliki:

1. Pemahaman dasar tentang pentingnya pelaporan pajak.
2. Kemampuan teknis dasar dalam mengakses dan menggunakan sistem CoreTax.
3. Kesadaran akan kewajiban sebagai warga negara dalam membayar dan melaporkan pajak secara benar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilakukan tim dosen Universitas Pamulang pada SMK 2 MEI Jl. H. Abdul Gani No. 135, Cempaka Putih, Ciputat Timur, menggunakan metode awal memaparkan materi terkait Pengenalan Proses Pelaporan Pajak Pada Sistem CoreTax sekaligus tanya jawab seputar proses pelaporan pajak pada sistem CoreTax yang mulai diberlakukan efektif 1 Januari 2025.

Tujuannya untuk mengenal dan memahami proses pelaporan pajak menggunakan sistem CoreTax yang diterapkan di SMK 2 Mei. Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, mulai dari 16 April 2025 hingga 16 Mei 2025. Subjek penelitian karyawan, guru dan siswa yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem CoreTax untuk pelaporan pajak dan objek penelitiannya proses pelaporan pajak menggunakan sistem CoreTax.

HASIL PELAKSANAAN PKM DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Pemahaman Wajib Pajak

Pelaksanaan program pendampingan dan penyuluhan di SMK 2 MEI berhasil meningkatkan pemahaman karyawan, guru dan siswa/i terhadap proses pelaporan pajak menggunakan sistem Coretax. Kegiatan edukasi ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam bagi karyawan, guru dan siswa/i terkait aspek perpajakan dan prosedur pelaporan pajak yang benar. Selain peningkatan pengetahuan, kemampuan karyawan dan guru dalam menanggapi permintaan klarifikasi dari otoritas pajak. Hal ini menunjukkan kesiapan karyawan dan guru dalam menghadapi kendala perpajakan secara mandiri dan efisien, yang sekaligus mengurangi beban administratif dan meningkatkan kepatuhan perusahaan atau yayasan terhadap kewajiban perpajakan.

2. Efektivitas Program Pendampingan dan Penyuluhan

Evaluasi pasca-program menunjukkan tidak terdapat keterlambatan dalam proses pelaporan pajak menggunakan system *CoreTax* pada SMK 2 MEI. Hal ini menandakan bahwa karyawan dan guru lebih memahami prosedur pelaporan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga kesalahan pelaporan dapat diminimalkan. Dampak positifnya, perusahaan dapat fokus pada kegiatan operasional utama tanpa terganggu oleh masalah administratif perpajakan, sementara otoritas pajak dapat mengalokasikan sumber daya pengawasan dengan lebih efisien. Dengan demikian, program ini tidak hanya efektif dalam jangka pendek, tetapi juga mendukung pembentukan budaya kepatuhan pajak yang berkelanjutan.

3. Dampak Terhadap Kepatuhan Pajak

Program pendampingan meningkatkan responsivitas karyawan dan guru dalam menanggapi proses pelaporan pajak melalui sistem *CoreTax* secara tepat waktu dan sesuai prosedur. Peningkatan ini berkontribusi langsung pada tingkat kepatuhan pajak di SMK 2 MEI. Dampak positifnya terlihat pada harmonisasi hubungan perusahaan dengan otoritas pajak, pengurangan risiko sanksi, dan peningkatan citra perusahaan sebagai entitas yang taat hukum. Dengan demikian, program ini menjadi investasi strategis dalam pengelolaan kewajiban perpajakan yang berkelanjutan.

4. Kendala dan Solusi Pelaksanaan Program

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program adalah keterbatasan waktu dan sumber daya untuk pendampingan berkelanjutan serta variasi tingkat pemahaman perpajakan di antara karyawan dan guru. Untuk mengatasi hal ini, direkomendasikan penguatan program edukasi internal berupa pelatihan rutin dan penyegaran materi perpajakan yang sesuai perkembangan regulasi terkini. Melibatkan lebih banyak staff dalam pelatihan lanjutan juga penting untuk memastikan pemahaman merata di seluruh departemen. Langkah ini diharapkan dapat menjaga efektivitas dan keberlanjutan program serta memperkuat budaya kepatuhan pajak di SMK 2 MEI.



Gambar 1. Sosialisasi Core Tax Administration System



Gambar 2. Aktivitas Kegiatan PKM



Gambar 3. Foto Bersama siswa-siswi dan Kepala Sekolah SMK 2 MEI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas pendampingan dan penyuluhan perpajakan dalam Pengenalan Proses Pelaporan Pajak Pada Sistem *CoreTax* di SMK 2 MEI, beberapa poin penting dapat disimpulkan:

1. Program pendampingan dan penyuluhan mengenai pelaporan pajak melalui sistem *CoreTax* di SMK 2 MEI berhasil meningkatkan pemahaman karyawan, guru dan siswa/i terkait kewajiban perpajakan dan prosedur pelaporan yang sesuai.
2. Karyawan dan guru menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam proses pelaporan pajak dengan lebih tepat dan cepat.
3. Program ini efektif untuk menurunkan jumlah permintaan klarifikasi pajak, yang berdampak pada pengurangan beban administratif.
4. Efisiensi operasional perusahaan meningkat karena berkurangnya gangguan dari permasalahan perpajakan administratif.
5. Kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan program adalah keterbatasan waktu dan sumber daya dalam proses pendampingan.
6. Diperlukan penguatan edukasi internal di bidang perpajakan secara berkelanjutan agar hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan dan ditingkatkan
7. Untuk meningkatkan efektivitas penyuluhan, perlu adanya adaptasi strategi sesuai dengan karakteristik Wajib Pajak. Kerja sama dengan pihak ketiga dan metode penyuluhan yang lebih interaktif seperti counseling satu-satu dapat meningkatkan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriansyah, D.R. 2008. *Studi Pemanfaatan Kotoran Sapi Untuk Genset Listrik Biogas, dan Memasak Menuju Desa Nongkojajar (Kecamatan Timur) Mandiri Energi*. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya. 25 hlm.
- Apriliani, K., & Asalam, A. G. (2021). *Pengaruh Ekstensifikasi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan*. Universitas Hasanuddin.
- Dewi, K. M. (2022). *Analisis Penerbitan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Singaraja*. Politeknik Negeri Bali.
- Sari, R., & Masripah, I. (2022). *Analisis Tindak Lanjut Penanganan SP2DK CV. XYZ pada EF Sinergy*. Jurnal Cahaya Patriot. Falah, F. A. (2022). *Pengaruh Surat Himbauan, SP2DK, Pemeriksaan, dan Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Tasikmalaya*. Universitas Islam Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP)
- Direktorat Jenderal Pajak (DJP). (2022). *Transformasi Digital: CoreTax Administration System*. Jakarta: DJP.